

## KAJIAN PRAGMATIK INSTAGRAM SELEBRITI INDONESIA

Yohanna Ester<sup>\*1)</sup>, Fajar Ramadhan<sup>2)</sup>, Monica Ayu Octafiani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Jakarta

\*E-mail: [yohannaesterh@gmail.com](mailto:yohannaesterh@gmail.com)

### ABSTRAK

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Penggunaan bahasa tergantung dari kemampuan seseorang dan pengalaman yang telah dialami terhadap seorang pengguna bahasa. Dalam berkomunikasi bahasa yang digunakan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ragam bahasa tulis sering digunakan masyarakat dalam dunia maya di zaman globalisasi terutama pada media massa. Media massa yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat adalah Instagram. Karena pengguna media sosial Instagram beragam, maka penggunaan bahasa tulis pada media sosial ini juga beragam. Penggunaan ragam bahasa tulis di media sosial Instagram telah diamati pada penelitian ini. Pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini yaitu jenis ilokusi apakah yang digunakan para selebriti di Instagram. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahasa tulis selebriti di Instagram yang ditinjau dari pragmatik. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan. Tahap pertama pada penelitian ini yaitu pengumpulan data yang dibutuhkan pada akun selebriti di media sosial Instagram. Setelah itu data dianalisis dengan menggunakan teori analisis penuturan Searle. Pada tahap akhir, kesimpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan yang kami peroleh berdasarkan analisis data yaitu jenis ilokusi yang digunakan paling banyak oleh selebriti di Instagram yaitu ekspresif dan yang paling sedikit digunakan yaitu komisif dan direktif serta jenis ilokusi yang tidak digunakan yaitu deklarasasi.

Kata kunci: Instagram, Pragmatik, Ilokusi

### ABSTRACT

*Language is an important communication tool in human life. Language usage depends on one's ability and experience experienced by a language user. In communicating the language used in the form of oral and written. Variety of written language is often used by people in cyberspace in the era of globalization, especially in the mass media. Mass media that is currently widely used by the community is Instagram. Because users of social media Instagram diverse, then the use of writing languages on social media is also diverse. The use of a variety of written languages in social media Instagram has been observed in this study. The question that will be answered in this research is what kind of illocution is used by celebrities in Instagram. This study was conducted to determine the language of celebrity writing in Instagram which is reviewed from pragmatic. This study was conducted for 3 months. The first stage in this study is the collection of data needed on celebrity accounts in social media*

*Instagram. After that the data were analyzed using Searle's analysis theory. In the final stage, the conclusions are based on the results of the research. The conclusion that we perolh based on data analysis is the type of illocution used by most celebrities in the instagram is expressive and the least used is the commissive and directive and the type of illocution that is not used the declaration.*

Keywords: *illocution, instagram, pragmatic*

## PENDAHULUAN

Indonesia kini memasuki perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam tingkat sosial membutuhkan internet sebagai sarana pertukaran informasi yang cepat untuk menjalankan roda kehidupannya. Banyak aspek dalam kehidupan kota metropolitan ini sangat tergantung pada internet seperti maraknya *online shop*, perkuliahan *online*, pencarian informasi terbaru dan lain-lain yang bisa didapatkan hanya dengan bermodalkan koneksi internet dan *smartphone*. Faktor lain yang memengaruhi kepopuleran internet merupakan jarak dan waktu yang dapat dipersingkat sedemikian rupa sehingga membuat segala hal menjadi sangat praktis. Berbagai kemudahan hidup dapat kita rasakan dengan adanya internet, termasuk dalam kehidupan sosial masyarakat. Jarak dan waktu bukan lagi hambatan untuk menjalin komunikasi dengan pihak lain yang berada di lain kepulauan bahkan benua yang berbeda. Walaupun kita sedang bersantai di dalam ruangan, kita dapat membuat seluruh dunia tahu apa yang sedang kita rasakan, berkat maraknya media sosial. Menurut Satria dan Arifin (2014:25), media sosial adalah aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk berbagi dan berpselebritiipasi. Sehingga media sosial menjadi tempat untuk berbagi kabar dan tempat untuk menyatakan pendapat sebagai bentuk pselebritiipasi dalam hubungan sosial.

Salah satu media sosial yang saat ini sedang populer yaitu Instagram. Dengan Instagram kita dapat tmempublikasikan foto maupun video singkat tentang diri kita kepada para netizen, tempat berjualan online, media informasi yang selalu diperbaharui setiap waktu, dan sebagai eksistensi diri. Netizen adalah sebutan untuk orang yang menggunakan internet dan selanjutnya istilah netizen akan dipakai dalam penulisan penelitian ini. Saat memosting foto dari penggunaannya, mereka menuliskan status terkait foto tersebut. Ragam bahasa tulis yang digunakan para netizen tentu saja akan berbeda, tergantung dari tingkat usia masing-masing individu. Beberapa netizen menuliskan secara luas apa-apa saja hal yang terkait dengan foto tersebut, namun di sisi lain para netizen memilih untuk mengungkapkan emosinya secara implisit melalui visualisasi tertentu. Sehingga, para netizen mempunyai alasan dan tujuan kuat sebagai dasar untuk mengekspresikan emosinya melalui ragam bahasa tulis. Sayangnya, ragam bahasa tulis dari berbagai pengguna Instagram sering menimbulkan masalah di dunia nyata.

Kita sudah mengetahui bahwa ragam bahasa tulis secara tidak langsung mewakili suatu emosi tertentu yang ingin diungkapkan. Kesalahpahaman seringkali menimbulkan salah penafsiran dari pihak lain yang membaca postingan netizen. Penafsiran masing-masing individu dapat berbeda terhadap suatu objek yang sama, tergantung dari sudut

pandang mana individu melihat objek tersebut. Keberagaman arti penafsiran adalah bidang yang akan dibahas pada pragmatik. Dalam hermeneutik kita tidak bisa menentukan mana pandangan yang benar dan mana pandangan yang salah dikarenakan implementasi setiap individu adalah hasil dari proses berpikir kognitif yang dipengaruhi banyak faktor berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu makna secara pragmatik dari status para pengguna Instagram yang terjadi kesalahpahaman. Tujuannya yaitu untuk mengetahui penuturan bahasa tulis di Instagram di masyarakat yang berdasarkan tingkat usia ditinjau dari pragmatik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tujuan penelitian (operasional)**

Penelitian tentang aspek pragmatik ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pentingnya peran pragmatik dalam komunikasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi terkait di bidang kebahasaan.

### **Lingkup Penelitian**

Penelitian ini melingkupi pada pemenang selebgram dalam acara socmed award. Objek yang akan diteliti dibatasi sebanyak lima foto tiap selebriti dengan minimal 3 komentar setiap fotonya yang ditinjau dari segi pragmatik.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan konsultasi bersama dosen pembimbing. Kemudian data diambil dari instagram yang berupa publikasi status. Setelah itu, data disusun berdasarkan kategori usia. Pada tahap selanjutnya, struktur bahasa tulis dianalisis secara pragmatik menggunakan teori tindak tutur Austin. Setelah didapatkan hasil analisis, maka akan dibuat kesimpulan terkait dengan

masalah penelitian. Setelah menarik kesimpulan, maka peneliti membuat laporan hasil penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan dianalisis adalah postingan foto yang disertai status di media sosial Instagram. Objek penelitian adalah selebriti Indonesia yang menjadi nominator dalam nominasi *Selebgram* di acara SOCMED Awards. Data yang terkumpul berupa ragam bahasa tulis dari para responden yang akan diamati dari sudut pandang pragmatik dalam tindak tutur.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berupa kualitatif dan dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu: (1) Pengumpulan data dipilih hanya ragam bahasa tulis, (2) Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teori penuturan Austin, (3) Lokusi, ilokusi, dan perlokusi dianalisis pada data yang telah dikumpulkan, (4) Hasil analisis dijabarkan secara deskriptif sesuai hasil yang didapatkan.

### **Kriteria Analisis**

Objek penelitian ini adalah publikasi pada selebriti di Instagram yang menjadi nominator dalam nominasi *Selebgram* di SOCMED Awards. Objek yang akan diteliti dibatasi hanya pada ragam bahasa tulis yang digunakan, yang ditinjau dari segi pragmatik yang dibatasi pada tindak tutur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Penelitian ini menganalisis data dari status serta foto Instagram pemenang SOCMED Award kategori Pria, Wanita, dan Hijabers. Data yang dianalisis sebanyak masing-masing 5 postingan status beserta foto Instagram dalam

jangka waktu 3 bulan setelah pengumuman pemenang SOCMED Award yaitu dari bulan Juli hingga Agustus. Dari postingan tersebut peneliti menganalisis ilokusi yang digunakan para selebritis menggunakan teori Searle.

Berdasarkan data yang telah dianalisis menggunakan teori Searle, ditemukan 4 dari 5 jenis ilokusi yang digunakan oleh Responden yaitu Ekspresif, Representatif, Komisif, serta Direktif. Sedangkan jenis Deklarasi tidak ditemukan dalam analisis dikarenakan jenis ini hanya dapat digunakan oleh seseorang yang mempunyai kredibilitas seperti hakim, presiden, dewan perwakilan, dan sebagainya yang digunakan untuk membuat keputusan demi harkat hidup masyarakat. Berdasarkan hal tersebut peneliti hanya memfokuskan analisis pada 4 jenis ilokusi yang telah disebutkan sebelumnya.

Secara keseluruhan, hampir dari lima puluh persen atau lebih tepatnya 46,7% data responden menggunakan jenis ilokusi Ekspresif. Di urutan kedua terdapat jenis ilokusi Representatif, yang digunakan sebanyak 40% dari seluruh data responden. Sisanya, sebanyak 13,4% merupakan akumulasi dari persen jenis ilokusi Komisif dan Direktif, dengan masing-masing sebanyak 6,7%. Responden yang digunakan merupakan para pemenang SOCMED Award kategori Pria, Wanita dan Hijabers.

Para responden tersebut adalah Aliando sebagai pemenang kategori Pria, Ayu Ting-Ting sebagai pemenang kategori Wanita serta Ria Richis sebagai pemenang kategori Hijabers. Aliando menggunakan sebanyak 60% jenis ilokusi Representatif dan 40% jenis ilokusi Ekspresif. Selanjutnya yaitu Ayu Ting-Ting yang menggunakan hampir seluruh jenis ilokusi pada postingannya yaitu 40% jenis ilokusi Ekspresif, 20%

jenis ilokusi Komisif, 20% jenis ilokusi Representatif, serta 20% jenis ilokusi Direktif. Yang terakhir yaitu Ria Richis yang menggunakan 60% jenis ilokusi Ekspresif dan 40% jenis ilokusi Representatif dalam postingan status serta foto Instagramnya.

### **Interpretasi Data**

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan, dapat kita ketahui bahwa jenis ilokusi yang banyak digunakan adalah Ekspresif, dengan data sebanyak 46,7%. Jenis ilokusi ini berfungsi untuk mengungkapkan perasaan psikologis si penutur baik itu terimakasih, kesedihan, kekecewaan, dan lain-lain. Akibat dari penggunaan jenis ilokusi ini adalah salah tafsir dari para Nitizen yang menganggap posting tersebut merupakan aksi eksistensi dirinya yang berlebihan. Selanjutnya adalah jenis ilokusi Representatif.

Dalam jenis ilokusi Representatif didapatkan data sebanyak 40%. Jenis bahasa ini banyak digunakan untuk mempengaruhi orang lain seperti pernyataan, penyimpulan, penganjuran dan lain-lain. Si penutur menggunakan jenis ilokusi ini untuk mempengaruhi Nitizen sehingga mereka mempunyai opini yang setups dengan pola pikir si penutur dan secara implisit bertujuan untuk pembelaan dirinya berharap sesuatu. Yang selanjutnya adalah jenis ilokusi Komisif.

Jenis bahasa Komisif ditemukan dalam data analisis sebanyak 6,7%. Jumlah ini sama dengan persen data pada jenis ilokusi Deklarasi. Namun demikian, fungsi mereka tetap berbeda. Jenis bahasa Komisif merupakan jenis bahasa yang mengikat penutur untuk melakukan sesuatu seperti perpanjangan, jaminan, atau promosi, namun dalam data hanya ditemukan tujuan dari penggunaan jenis ilokusi ini yaitu untuk promosi produk

yang digunakan oleh si penutur. Sedangkan jenis ilokusi Direktif digunakan dengan tujuan agar si penerima melakukan tindakan seperti yang diinginkan si penutur. Dalam data ditemukan fungsi gaya bahasa ini digunakan secara implisit untuk menyindir orang lain secara implisit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan apa yang ditulis oleh penulis dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan, yaitu: (1) Ekspresif menjadi jenis ilokusi yang dominan yang diungkapkan oleh selebgram, (2) Instagram digunakan oleh selebri untuk mengungkapkan ekspresi, (3) Komisif dan direktif menjadi jenis ilokusi yang sedikit diungkapkan oleh selebgram, (4) Instagram jarang digunakan oleh selebri untuk mempromosikan sesuatu dan memerintah.

### Saran

Pragmatik sangat berperan dalam berkomunikasi. Salah satu unsur pragmatik adalah ilokusi dimana penelitian ini membahas jenis ilokusi dari setiap unggahan pada instagram selebri. Sehingga penulis mempunyai saran dalam penelitian ini, yaitu: (1) Pengguna instagram selalu memperhatikan etika penulisan dalam penggunaan instagram agar tidak menimbulkan permasalahan, (2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran bahasa agar peserta didik dapat menggunakan sosial media

dengan bijak, (3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian pragmatik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fuchs, Catherine dan Robert, Stephane.(1999). *Language Diversityand Cognitive Representations*. Amerika: John Benjamins. B. V.
- Gross, Harro. (1998). *Einführung In Die Germanistische Linguistik*. München: IUDICIUM Verlag GmbH.
- Instagram. (2016). Instagram: About Us. [www.instagram.com](http://www.instagram.com): 9 April 2016.
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, Jos Daniel. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- RCTI. (2016). *Socmed Awards*. [www.rcti.tv](http://www.rcti.tv): 19 Mei 2016.
- Okezone. (2016). *Tampilan di Instagram Resmi Baru*. [www.okezone.com](http://www.okezone.com): 19 Mei 2016.
- Satria, Hariqo Wibawa dan Arifin, Luqman Hakim.(2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.
- Taylor, Francis. (2014). *Applied Linguistics and Language Study*. New York: Routledge.